

**PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DISCLOSURE, SOCIAL PERFORMANCE DISCLOSURE, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP SUSTAINABILITY FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2021-2023**

Intan Mawarni<sup>1</sup>, Any Eliza<sup>2</sup>, Ahmad Hazas Syarif<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jl. Letkol H. Endro Suratmin Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Email: mawarniintan249@gmail.com

---

**Article History**

Received: 08-02-2025

Revision: 13-02-2025

Accepted: 15-02-2025

Published: 06-03-2025

**Abstract.** *Sustainability financial performance is a company's ability to generate long-term profits in maintaining financial performance in a sustainable manner. This study aims to determine the influence of environmental performance disclosure, social performance disclosure, and good corporate governance on sustainability financial performance in mining companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. This study uses quantitative research methods and uses secondary data obtained from sustainability reports, annual reports and PROPER rating decrees. The research population is 48 mining companies on the IDX in 2021-2023, and a sample of 16 companies was taken using the purposive sampling technique. The data analysis used SPSS 25 using multiple linear regression analysis, classical assumption test, and hypothesis test. The results of the study showed that environmental performance disclosure had no effect on sustainability financial performance, while the variables of social performance disclosure and good corporate governance had a significant negative effect on sustainability financial performance.*

**Keywords:** *Sustainability Financial Performance, Environmental Performance Disclosure, Social Performance Disclosure, Good Corporate Governance.*

**Abstrak.** *Sustainability financial performance merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit jangka panjang dalam mempertahankan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh environmental performance disclosure, social performance disclosure, dan good corporate governance terhadap sustainability financial performance pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sustainability report, annual report dan sk peringkat PROPER. Populasi penelitian yaitu perusahaan pertambangan di BEI tahun 2021-2023 sebanyak 48 perusahaan, dan sampel sebanyak 16 perusahaan yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan environmental performance disclosure tidak berpengaruh terhadap sustainability financial performance, sedangkan variabel social performance disclosure dan good corporate governance berpengaruh negatif signifikan terhadap sustainability financial performance.*

**Kata Kunci:** *Sustainability Financial Performance, Environmental Performance Disclosure, Social Performance Disclosure, Good Corporate Governance.*

---

**How to Cite:** Mawarni, I., Eliza, A., Syarif, A. H. (2025). Pengaruh Environmental Performance Disclosure, Social Performance Disclosure, dan Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Financial Performance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2023. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (6), 3740-3756. [10.54373/ifiieb.v4i6.2728](https://doi.org/10.54373/ifiieb.v4i6.2728)

---

## PENDAHULUAN

*Sustainability* telah menjadi isu permasalahan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Praktik bisnis yang berkelanjutan menjadi suatu keharusan mengingat banyaknya permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan industri. Komitmen Indonesia dalam mewujudkan keberlanjutan dibuktikan dengan diterbitkannya peraturan OJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 mencapai 77% pengungkapan oleh perusahaan yang tercatat pada IDX (Arifin 2023).

Penerapan bisnis yang berkelanjutan (*Sustainability*) sangat penting dilakukan pada perusahaan pertambangan mengingat operasionalnya yang berdampak langsung pada lingkungan melalui eksploitasi sumber daya alam. Pemerintah mendukung penuh implementasi bisnis berkelanjutan pada sektor pertambangan, hal ini disampaikan pada siaran pers Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 308.Pers/04/SJI/2024 Indonesia *Miner Conference and Exhibition*. Pemerintah menegaskan bahwa dengan kekayaan sumber daya pertambangan di Indonesia, tetap harus memastikan bahwa eksploitasi sumber daya ini tidak merusak lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan bisnis berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan *Sustainability financial performance*, namun pemahaman mengenai pengaruh praktik bisnis berkelanjutan terhadap kinerja keuangan berkelanjutan masih terbatas. Keuangan berkelanjutan (*Sustainable Finance*) merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit jangka panjang dengan memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan sosial, ekologi dan keuangan (Gleißner, Günther, and Walkshäusl 2022). Keterkaitan antara bisnis berkelanjutan dengan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari adanya penurunan pendapatan beberapa perusahaan pertambangan di Indonesia yang disampaikan pada website resmi kontan.



**Gambar 1.** Penurunan Laba Bersih Perusahaan PTBA dan ANTM tahun 2022-2023

**Sumber:** Kontan.co.id

Perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan di antaranya PT Bukit Asam Tbk Melaporkan penurunan laba bersih hingga 51,7% menjadi Rp 6,3 Triliun dari 12,78 triliun, hal ini juga terjadi pada PT Aneka Tambang Tbk yang laba bersihnya turun menjadi Rp 3,077 triliun dari Rp 3,82 triliun, menandai penurunan sebesar 19,45%. Penurunan pendapatan ini salah satunya dipicu tren penggunaan energi terbarukan yang mulai meningkat terutama di negara seperti Amerika dan Eropa. Untuk mengatasi kerugian yang semakin besar para pelaku di sektor pertambangan dan energi perlu melakukan transformasi dari energi kotor ke energi bersih agar kelangsungan bisnis di masa mendatang tetap terjaga. Penerapan bisnis berkelanjutan mengacu pada hubungan antara keberlanjutan suatu perusahaan dan keberlanjutan kinerja keuangannya yang memengaruhi profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan.

Konsep bisnis yang berkelanjutan melibatkan perhatian terhadap aspek ESG yaitu lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*), dan tata kelola (*Governance*) dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Ketiga aspek tersebut sangat penting dalam mengevaluasi dampak perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya (Dwianto et al. 2023). Namun pada praktiknya permasalahan-permasalahan terkait lingkungan, sosial bahkan tata kelola perusahaan masih kerap terjadi. Seperti kasus yang terjadi pada PT. Timah, yang dianggap sebagai potret buruknya tata kelola sehingga menyebabkan kerugian lingkungan dan sosial yang sangat besar. *Indonesia Corruption Watch* (ICW) menyatakan bahwa pada kasus ini pemerintah lalai memastikan tata kelola ekstraktif yang baik, kerugian yang ditimbulkan dari kasus PT Timah mencapai 271 Triliun, ICW terus mendorong Kejaksaan Agung untuk memasukkan aspek kerusakan lingkungan.

Permasalahan yang terjadi pada PT Timah tentu saja menyadarkan kita betapa pentingnya praktik bisnis berkelanjutan yang mencakup ESG pada perusahaan pertambangan. *Environment Performance* merupakan salah satu konsep keberlanjutan yang dapat diterapkan

oleh perusahaan dengan mengungkapkan kinerja lingkungan. Ketika tingkat kerusakan lingkungan rendah, hal ini menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan baik (Dewi Ari Ani 2021). Perusahaan yang dapat melakukan pengelolaan lingkungan yang baik akan lebih diterima oleh masyarakat (Nicholas Renaldo et al. 2022).

Mempertahankan kinerja keuangan berkelanjutan pada perusahaan tentunya tidak cukup hanya dengan kinerja lingkungan akan tetapi harus diiringi dengan kinerja sosialnya (*Social Performance*). Pertanggung jawaban sosial meliputi tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pihak baik pada pemangku kepentingan *internal* dan *eksternal*, kepada masyarakat dan lingkungan (Hertel, Bacq, and Lumpkin 2020). Kinerja sosial yang baik di suatu perusahaan memberikan keuntungan dan penilaian yang positif, karena masyarakat cenderung lebih memilih untuk berbisnis dengan perusahaan yang peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan (Ye Feng et al. 2022).

Strategi dalam mencapai kinerja keuangan berkelanjutan, perusahaan perlu menyeimbangkan kinerja lingkungan dan sosial dengan *Good Corporate Governance* (GCG). GCG merupakan seperangkat hubungan yang mengatur interaksi antara manajemen perusahaan, direktur, komisaris, pemegang saham, dan berbagai pemangku kepentingan (Kurniawan, Hazas Syarif, and Safitri 2024). Penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan kualitas diskusi, mendorong sistem *checks and balance* dalam manajemen. Selain itu untuk melindungi investor, regulasi mengharuskan penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan bisnis agar tidak menimbulkan benturan kepentingan (Syofyan and Putra 2020).

Penelitian ini merupakan rangkuman dari beberapa studi sebelumnya, di antaranya penelitian oleh Zhakupova Aizada, Arystanbayeva Saule, Issakhova Parida, Shakbutova Aliya, dan Alimshan Faizulayev (2023) yang menggunakan objek perusahaan minyak dan gas Uni Eurasia dari tahun 2012-2020, perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek dan tahun penelitian, penelitian Dhiti Af'thonah dan Endah Finatariyani (2024) menggunakan variabel dependen yang berfokus pada kinerja keuangan serta objek penelitian perusahaan Indeks IDX 30 pada tahun 2018-2022, perbedaan terletak pada objek dan fokus cakupan di mana pada penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan berkelanjutan. Penelitian Marina Nazir, Minhas Akbar, Xiaohong Yu, Ammar Hussain, dan Libuše Svobodová (2024) yang menggunakan metode momen (*Method of Moments*) dengan objek penelitian perusahaan teknologi tinggi global teratas, perbedaannya terletak pada objek serta menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan teori *stakeholder* dan teori legitimasi. Menurut Edward Freeman 1984 teori *stakeholder* organisasi bertujuan untuk memberikan berbagai manfaat bagi pemangku kepentingan (*Stakeholder*), yaitu kelompok dan individu yang dapat memengaruhi

atau dipengaruhi oleh organisasi tersebut, seperti masyarakat sipil, komunitas, pelanggan, karyawan, pemerintah, pemegang saham, pemasok, serta terhadap lingkungan. Dalam mencapai kinerja keuangan berkelanjutan pada perusahaan, menggunakan teori *stakeholder* menjadi sangat penting. Membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, melalui perilaku etis perusahaan, memungkinkan perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk mencapai hal tersebut realisasinya akan dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh para pemangku kepentingan.

*Environment Performance Disclosure* merujuk pada pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Sesuai dengan *Stakeholder Theory* perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pihak terkait termasuk terhadap lingkungan. Teori ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu memperlihatkan kinerja lingkungan yang baik maka perusahaan akan mendapatkan keunggulan kompetitif, yang akan mendukung untuk mencapai kinerja keuangan yang baik sehingga akan berpengaruh dalam mencapai kinerja keuangan berkelanjutan (*Sustainability Financial Performance*) pada perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yana Ameliano dan Sahabuddin Nanda (2024) menemukan bahwa faktor *Environmental* memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan keuangan perusahaan. Hipotesis yang dikemukakan yaitu:

**H1: *Environmental Performance Disclosure* berpengaruh terhadap *Sustainability Financial Performance***

Teori legitimasi yang dikembangkan oleh Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975, menyatakan bahwa legitimasi suatu organisasi untuk beroperasi dalam suatu masyarakat bergantung pada kontrak implisit antara organisasi dengan masyarakat, konsep kontrak sosial digunakan untuk menunjukkan harapan masyarakat tentang cara yang seharusnya dilakukan organisasi dalam melakukan aktivitas bisnisnya. Perusahaan yang memenuhi harapan masyarakat dan beroperasi sesuai norma sosial cenderung mendapatkan legitimasi, yang akan berdampak pada reputasi dan penjualan mereka yang nantinya akan memengaruhi kinerja keuangan secara berkelanjutan.

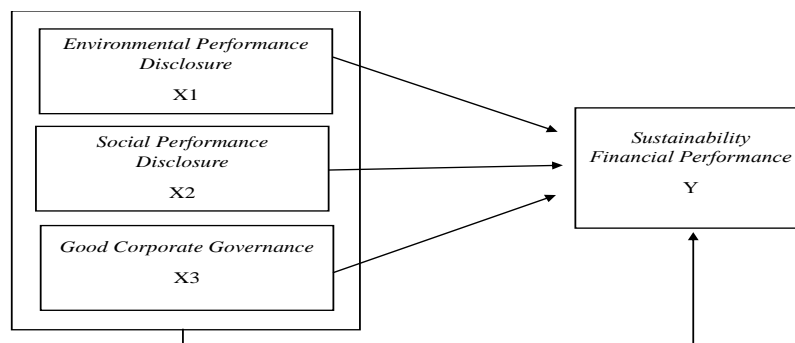
Teori legitimasi relevan dengan variabel *social performance disclosure*, karena pertanggungjawaban perusahaan terhadap berbagai pihak dapat meningkatkan legitimasi, yang akan menarik minat investor dan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan, hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nicholas Renaldo, Suhardjo, Suyono, Andi, Kristy Veronica, dan Robert David (2022) memperoleh hasil bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Serta diperkuat juga oleh penelitian yang dilakukan Yana Ameliano dan Sahabuddin Nanda (2024) bahwa faktor ESG

memengaruhi kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

**H2: *Social Performance Disclosure* berpengaruh terhadap *Sustainability Financial Performance***

Penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan sehingga akan berpengaruh pada kinerja perusahaan yang nantinya akan memengaruhi kinerja keuangan berkelanjutan. Dalam penelitian ini GCG diukur melalui jumlah Dewan Komisaris Independen, sesuai dengan teori *Stakeholder* diharapkan membuat keputusan yang mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan karena sifatnya yang independensi dan tidak berhubungan dengan pihak manapun. Hasil penelitian dilakukan oleh Marina Nazir, Minhas Akbar, Xiaohong Yu, Ammar Hussain, dan Libuše Svobodová (2024) yang memperoleh temuan bahwa *Governance* memiliki pengaruh positif terhadap *Sustainable Finance*. Sehingga hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

**H3: *Good corporate governance* berpengaruh terhadap *sustainability financial performance***



**Gambar 2.** Kerangka Konsep Penelitian

**Sumber:** Data Diolah (2025)

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan statistik sebagai alat untuk menguji hipotesis berdasarkan informasi sampel (Farid Wajdi et al. 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2021-2023 yang berjumlah 49 perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria penentuan sampel diantaranya, perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023, mempublikasikan *Sustainability Report* berturut-turut periode 2021-2023, dan menggunakan standar GRI berturut-turut pada *Sustainability Report* 2021-2023. Diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Sustainability Report*, *Annual Report* dan SK

Peringkat PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan akan dilakukan analisis dengan alat bantu statistik SPSS 25. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. *Environmental performance disclosure* (X1) diukur menggunakan peringkat *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* (PROPER) yaitu kategori hitam 1 poin, merah 2 poin, biru 3 poin, hijau 4 poin dan emas 5 poin, dengan skala ordinal.
- b. *Social performance disclosure* (X2) diukur dengan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) versi GRI 400 yaitu standar topik aspek sosial dengan 40 item pengungkapan dan menggunakan skala rasio.

$$SoGR = \frac{\text{Indikator yang diungkapkan}}{\text{Maximum pengungkapan}} \times 100\%$$

- c. *Good Corporate Governance* (X3) diukur dengan pengungkapan Dewan Komisaris Independen dan menggunakan skala rasio.

$$DKI = \frac{\sum \text{Dewan Komisaris Independen}}{\sum \text{Total Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

- d. *Sustainability Financial Performance* (Y) yang diukur dengan *Financial Sustainability Rasio* (FSR) dan menggunakan skala rasio.

$$FSR = \frac{\text{Total Pendapatan Finansial}}{\text{Total Beban Finansial}} \times 100\%$$

**HASIL**

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Environmental Performance Disclosure	48	3	5	4,17	,781
Social Performance Disclosure	48	,08	,98	,6158	,24162
Good Corporate Governance	48	,30	,80	,4452	,13295
Sustainability Financial Performance	48	1,06	2,43	1,5900	,39235
Valid N (listwise)	48				

**Sumber:** Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan analisis dan hasil deskriptif pada table 1 diatas maka analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan standart deviasi masing-masing variabel sebagai berikut.:

- a. Variabel *Environmental Performance Disclosure* memiliki nilai minimum 3, nilai maksimum 5, nilai rata-rata 4,17 dan nilai standar deviasi sebesar 0,781.
- b. Variable *Social Performance Disclosure* memiliki nilai minimum 0,08, nilai maksimum 0,98, nilai rata-rata 0,6158 dan nilai standar deviasi sebesar 0,24162.
- c. Variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai minimum 0,30, nilai maksimum 0,80, nilai rata-rata 0,4452, dan nilai standar deviasi sebesar 0,13295.
- d. Variabel *Sustainability Financial Performance* memiliki nilai minimum 1,06, nilai maksimum 2,43, nilai rata-rata 1,5900 dan nilai standar deviasi sebesar 0,39235.

**Uji Normalitas Data**

**Tabel 2.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03077347
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,047
	Negative	-,057
Test Statistic		,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber:** Data diolah oleh peneliti, 2025

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error				
1 (Constant)	2,242	,308	7,275	,000		
Environmental Performance Disclosure	,090	,075	,178	1,194	,239	,713 1,403

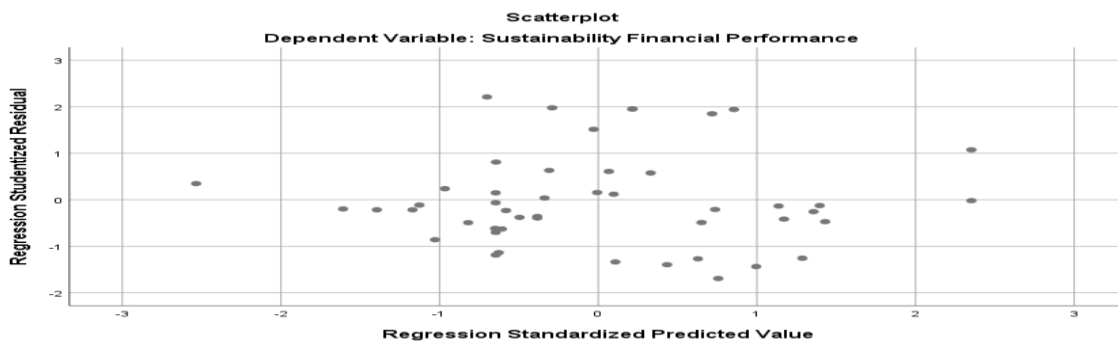
Social Performance Disclosure Good Corporate Governance	-,917 - 1,035	,245 ,382	-,564 -,351	- 3,74 0 2,71 0	,00 1 ,01 0	,698 ,949	1,43 2 1,05 4
---	---------------------	--------------	----------------	-----------------------------	----------------------	--------------	------------------------

a. Dependent Variable: Sustainability Financial Performance

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai *Tolerance* seluruh variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.00. Sehingga pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3.** Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat titik-titik data tersebar secara menyeluruh, tidak terkumpul disatu titik, dan tidak berpola serta berada diatas dan bawah nol pada garis linear. Kesimpulannya bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.** Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2,242	,308		7,275	,000		
Environmental Performance Disclosure	,090	,075	,178	1,194	,239	,713	1,403
Social Performance Disclosure	-,917	,245	-,564	-3,740	,001	,698	1,432

Good Corporate Governance	-1,035	,382	-,351	-	,01	,949	1,054
---------------------------	--------	------	-------	---	-----	------	-------

b. Dependent Variable: Sustainability Financial Performance

**Sumber:** Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,242 + 0,090X_1 - 0,917X_2 - 1,035X_3 + e$$

- a. Konstanta (B<sub>0</sub>) sebesar 2,242 hal ini menunjukkan jika variabel *environmental performance disclosure*, *social performance disclosure*, dan *good corporate governance* sama dengan 0 maka *sustainability financial performance* akan mengalami peningkatan sebesar 2,242.
- b. Koefisien (B<sub>1</sub>) sebesar 0,90 hal ini menunjukkan setiap peningkatan 1 satuan *environmental performance disclosure* maka nilai *sustainability financial performance* akan meningkat sebesar 0,090.
- c. Koefisien (B<sub>2</sub>) sebesar -0,917 hal ini menunjukkan setiap peningkatan 1 satuan *social performance disclosure* maka nilai *Sustainability financial performance* akan mengalami penurunan sebesar -0,917.
- d. Koefisien (B<sub>3</sub>) sebesar -1,035, ini menunjukkan setiap peningkatan 1 satuan pada variabel GCG maka nilai *sustainability financial performance* akan menurun sebesar -1,035.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 5.** Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,548 <sup>a</sup>	,300	,253	,33916
a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Environmental Performance Disclosure, Social Performance Disclosure				
c. Dependent Variable: Sustainability Financial Performance				

**Sumber:** Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 5 diatas nilai *R Square* yaitu sebesar 0,300. Nilai koefisien determinasi tersebut mengindikasikan bahwa seluruh variabel independe yang diamati berkontribusi sebesar 30% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak diamati dalam penelitian ini.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 6.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,174	3	,725	6,299	,001 <sup>b</sup>
	Residual	5,061	44	,115		

Total	7,235	47
a. Dependent Variable: Sustainability Financial Performance		
b. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance, Environmental Performance Disclosure, Social Performance Disclosure		

**Sumber:** Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 6 hasil yang diperoleh nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dan f hitung 6,299 > 2,82. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 7.** Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error						
1 (Constant)	2,242	,308		7,275	,000			
Environmental Performance Disclosure	,090	,075	,178	1,194	,239	,713	1,403	
Social Performance Disclosure	-,917	,245	-,564	-3,740	,001	,698	1,432	
Good Corporate Governance	-	,382	-,351	-2,710	,010	,949	1,054	

d. Dependent Variable: Sustainability Financial Performance

**Sumber:** Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 7 dapat dilihat nilai signifikansi dan pengaruh parsial antar variabel sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi untuk pengaruh *environmental performance disclosure* (X<sub>1</sub>) terhadap *sustainability financial performance* (Y) sebesar 0,239 ≥ 0,05 dan nilai t hitung 1,194 < 2,01537, sehingga dapat disimpulkan bahwa *environmental performance disclosure* (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap *sustainability financial performance* (Y).
- b. Nilai signifikansi untuk pengaruh *social performance disclosure* (X<sub>2</sub>) terhadap *sustainability financial performance* (Y) sebesar 0,001 ≤ 0,05 dan nilai t hitung -3,740 < -2,01537 sehingga dapat disimpulkan bahwa *social performance disclosure* (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif signifikan terhadap *sustainability financial performance* (Y).

- c. Nilai signifikansi untuk pengaruh *good corporate governance* ( $X_3$ ) terhadap *sustainability financial performance* (Y) sebesar  $0,010 \leq 0,05$  dan nilai t hitung  $-2,710 < -2,01537$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* ( $X_3$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap *sustainability financial performance* (Y).

## DISKUSI

### **Pengaruh *Environmental Performance Disclosure* Terhadap *Sustainability Financial Performance***

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *environmental performance disclosure* tidak berpengaruh terhadap *sustainability financial performance*. Kinerja lingkungan yang baik belum tentu memberikan jaminan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan meningkat atau berkelanjutan. Perusahaan dalam menjalankan operasional bisnis sudah seharusnya atau berkewajiban dalam mengelola lingkungan karena merupakan tanggung jawabnya atas aktivitas bisnis, namun investor cenderung menilai perusahaan melalui kinerja keuangannya bukan dari kinerja lingkungan yang merupakan kewajiban perusahaan.

Penelitian ini memperoleh hasil yang bertentangan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa regulasi aktivitas perusahaan akan berpengaruh atau dipengaruhi oleh para *stakeholder* termasuk pengelolaan lingkungan akan mempengaruhi perusahaan, namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhiti Af'thonah dan Endah Finatariyani (2024) yang memperoleh hasil bahwa variabel *Environmental* tidak berpengaruh terhadap *Financial Performance*. Dipetkuat juga oleh penelitian Siti Amalia dan Kentris Indarti (2024) yang memperoleh hasil bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini dapat disebabkan kurangnya edukasi dan pengetahuan tentang program PROPER, menyebabkan masyarakat dan investor kurang mengapresiasi kinerja lingkungan perusahaan, sehingga investor lebih focus pada laba saat berinvestasi.

### **Pengaruh *Social Performance Disclosure* Terhadap *Sustainability Financial Performance***

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *social performance disclosure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *sustainability financial performance*. Teori legitimasi mendukung hal ini, karena ketidaksesuaian antara kinerja sosial perusahaan dan harapan masyarakat menyebabkan *legitimacy gap*. Sethi 1975 menyatakan *legitimacy gap* sebagai kesenjangan harapan yang menunjukkan perbedaan antara tindakan suatu organisasi dan harapan masyarakat terhadap organisasi tersebut. Terjadinya *legitimacy gap* dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan karena perusahaan berisiko kehilangan dukungan masyarakat jika tidak memenuhi ekspektasi sosial. Ketika perusahaan meningkatkan kinerja sosialnya akan

membutuhkan biaya yang lebih besar sehingga berpotensi menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marina Nazir, Minhas Akbar, Xiaohong Yu, Ammar Hussain, dan Libuše Svobodová (2024), memperoleh hasil bahwa kinerja sosial memiliki pengaruh negatif terhadap *financial sustainability*, hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Aisyah Nur Rohman, Nur Ainiyah dan M. Bahril Ilmidaviq (2024), memperoleh hasil bahwa aspek sosial berdampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, menyatakan bahwa investasi dalam program sosial dapat menurunkan kinerja finansial karena biaya tinggi dan alokasi sumber daya yang tidak efisien.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Financial Performance***

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *good corporate governance* yang di proksikan dengan jumlah dewan komisaris independent berpengaruh negatif terhadap *sustainability financial performance*. Teori *stakeholder* menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independent dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun proporsi yang tinggi dari komisaris independent dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan berkelanjutan, terutama jika mereka tidak efektif dalam peran pengawasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yunina dan Nurul Nisa (2019), memperoleh hasil bahwa jumlah dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, yang menyatakan banyaknya jumlah anggota dewan komisaris independen menghadirkan kompleksitas dan kerumitan tersendiri dalam hal pelaksanaan tugas dan tanggungjawab. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska, Synthia Madyakusumawati, dan L. Jade Faliany (2021), memperoleh hasil bahwa proporsi dewan komisaris independent berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan di masa depan. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Zhakupova Aizada, Arystanbayeva Saule, Issakhova Parida, Shakbutova Aliya, dan Alimshan Faizulayev (2023) mengungkapkan hasil bahwa faktor ESG salah satunya *governance* memengaruhi *Financial Sustainability* secara negatif dan secara statistik signifikan.

### **Pengaruh *Environmental Performance Disclosure*, *Social Performance Disclosure*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Financial Performance***

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 6 diatas diketahui bahwa secara simultan bahwa variabel *environmental performance disclosure*, *social performance disclosure*, dan *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap *sustainability financial performance*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan menerapkan kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik cenderung mencapai hasil finansial yang lebih baik dan berkelanjutan. Hasil

ini didukung oleh teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan, karena regulasinya setiap aktivitas perusahaan akan berpengaruh dan dipengaruhi oleh para *stakeholder*. Para *stakeholder* dalam berinvestasi akan mempertimbangkan berbagai aspek pada laporan yang dipublikasi perusahaan bukan hanya informasi keuangan saja, namun juga informasi non-keuangan yang memuat tentang keberlanjutan pada perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan teori legitimasi, ketika perusahaan mampu memenuhi harapan masyarakat dan beroperasi sesuai dengan norma sosial cenderung memperoleh legitimasi, yang akan berdampak pada reputasi dan penjualan mereka, pada akhirnya akan memengaruhi kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini diperkuat atau sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yana Ameliana dan Sahabuddin Nanda (2024) yang menyatakan faktor Environmental, Social, dan Governance (ESG) semakin diakui materialitasnya terhadap kinerja keuangan, dengan menunjukkan korelasi positif antara praktik ESG yang kuat terhadap keuangan jangka panjang yang lebih baik, menyoroti pentingnya mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi investasi. Diperkuat juga oleh penelitian yang dilakukan Shahririma Juthi, Md Kamrujjaman, Asha Moni Mistry dan Md Alauddin (2024), memperoleh hasil bahwa aspek *environmental*, *social*, dan *governance* memiliki peran penting dalam membentuk kinerja keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan investasi, perusahaan yang menerapkan ketiga aspek tersebut akan menunjukkan ketahanan yang lebih besar selama krisis pasar, peningkatan pengembalian keuangan jangka panjang, dan kepercayaan investor yang lebih kuat.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance disclosure* tidak berpengaruh terhadap *sustainability financial performance*. Hal ini mengidentifikasi bahwa kinerja lingkungan yang baik belum tentu menjamin kinerja keuangan pada perusahaan juga baik. Variabel *social performance disclosure* berpengaruh negatif signifikan, karena ekspektasi sosial yang tidak terpenuhi dapat beresiko kehilangan dukungan masyarakat dan dapat mengancam profitabilitas, sementara peningkatan kinerja sosial membutuhkan biaya lebih besar sehingga dapat menurunkan kinerja keuangan. *Good corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris independen juga berpengaruh negatif signifikan terhadap *sustainability financial performance*, proporsi yang tinggi dari komisaris independen dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan berkelanjutan, terutama jika mereka tidak efektif dalam peran pengawasan. Secara simultan variabel independen yang telah diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil ini mengidentifikasi bahwa

ketika perusahaan menerapkan kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik, mereka cenderung mencapai hasil finansial yang lebih baik dan berkelanjutan.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan pertambangan dan variabel yang mencakup aspek *Environmental, Social, Governance* sebagai variabelnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek, sampel, serta dapat menggunakan variabel fundamental lainnya yang mendasari *sustainability financial performance*.

## REFERENSI

- Afthonah, D., & Finatariyani, E. (2024). "Pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Financial Performance." *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 885–897. <https://doi.org/10.57235/MANTAP.V2I2.3436>
- Aisyah Nur Rohman, H., Ainiyah, N., & Ilmidaviq, Mb. (2024). "Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Financial Performance: Peran Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(3), 265–280. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.425>
- Aizada, Z., Saule, A., Parida, I., Aliya, S., & Faizulayev, A. (2023). "Fueling Financial Sustainability in Emerging Markets: An Investigation of ESG Public Policy and Other Determinants in the Oil and Gas Industry through Effective Financial Planning." *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(4), 365–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijeep.14426>
- Amalia, S., & Indarti, M. G. K. (2024). "The Effect of Environmance Performance on Sustainability Report With Financial Performance as a Mediating Variabel." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5010–5020. <https://doi.org/10.31539/COSTING.V7I4.9211>
- Ani, Dewi Ari. 2021. "The Effect of Environmental Performance on The Value of The Company with Financial Performance as an Intervening Variable." *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 1 (1): 17–29. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/jibaku>.
- Antikorupsi. Org. (n.d.). Kasus Korupsi PT Timah: Potret Buruk Tata Kelola Sektor Ekstraktif | ICW. Retrieved November 25, 2024, from <https://antikorupsi.org/id/kasus-korupsi-pt-timah-potret-buruk-tata-kelola-sektor-ekstraktif>
- Arifin, Samsul. 2023. "Lanskap Keberlanjutan Indonesia: Telaah Praktik Pelaporan Keberlanjutan Perusahaan Publik Dan Ruang Perbaikannya – PT Karisman Primalulang." July 2023. <https://karisman-consulting.co.id/sustainability-report-di-indonesia/>.

- Dwianto, Agus, Muhamad Hidayat, Rr Dyah Eko Setyowati, Andri Triyantoro, and Loso Judijanto. 2023. "Praktik Bisnis Berkelanjutan: Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pertimbangan Environmental, Social, and Governance (ESG)." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)* 3 (2): 1963–1969. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2456>.
- Gleißner, Werner, Thomas Günther, and Christian Walkshäusl. 2022. "Financial Sustainability: Measurement and Empirical Evidence." *Journal of Business Economics* 92 (3): 467–516. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01081-0>.
- Hertel, Christina, Sophie Bacq, and G T Lumpkin. 2020. "Social Performance and Social Impact in the Context of Social Enterprises-A Holistic Perspective." *Social Innovation and Social Enterprises: Toward a Holistic Perspective*, 1–50. <https://startglobal.org/ei/project>.
- Juthi, S., Kamrujjaman, M., Mistry, A. M., & Alauddin, M. (2024). "Sustainable Finance and Analytics: A Systematic Review of ESG Data In Investment Decisions." *Academic Journal on Business Administration, Innovation & Sustainability*, 4(04), 70–88. <https://doi.org/10.69593/AJBAIS.V4I04.130>
- Kontan.co.id. (n.d.). Kinerja Perusahaan Tambang dan Energi Merosot di 2023, Cermati Pemicunya. Retrieved November 25, 2024, from <https://industri.kontan.co.id/news/kinerja-perusahaan-tambang-dan-energi-merosot-di-2023-cermati-pemicunya>
- Kurniawan, Agus, Ahmad Hazas Syarif, and Desiyana Safitri. 2024. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Di Bank Umum Syari'ah Periode 2018-2021." *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi* 10 (1): 97–102. <https://doi.org/10.53494/JIRA.V10I1.347>.
- Langer, R. (2008). *Legitimacy Gap Theory* (1st ed.). The International Encyclopedia of Communication. <https://doi.org/10.1002/9781405186407.wbiecl017>
- Nazir, M., Akbar, M., Yu, X., Hussain, A., & Svobodová, L. (2024). "Environmental, social, and governance performance as an influencing factor of financial sustainability: Evidence from the global high-tech sector." *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(5), 4746–4758. <https://doi.org/10.1002/CSR.2831>
- Nicholas Renaldo, Suhardjo, Suyono, Andi, Kristy Veronica, and Robert David. 2022. "Good Corporate Governance Moderates The Effect of Environmental Performance and Social Performance on Financial Performance ." *International Conference on Business Management and Accounting (ICOBIMA)* 1(1):1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/icobima.v1i1.2741>.
- Siska, S., Kusumawati, S. M., & Faliyany, L. J. (2022). "Analisis Dampak Modal Intelektual, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan di Masa Depan." *Jurnal Manajemen*, 18(2), 109–131. <https://doi.org/10.25170/JM.V2I18.2876>
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2024). *Kumpulan Teori Akuntansi* (I. Yuniyanto, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.

- Syofyan, Rita, and Defriko Gusma Putra. 2020. "The Role of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in Indonesian Company." *In 4th Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA)*, March, 819–825. <https://doi.org/10.2991/AEBMR.K.200305.148>.
- Wajdi, Farid, Desy Seplyana, Emma Rumahlewang, Novia Nour Halisa, Sinta Rusmalinda, Retna Kristiana, M Fathun Niam, Eny Wahyuning Purwanti, Susi Melinasari, and Ria Kusumaningrum. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Evi Damayanti. Widina Media Utama. [www.freepik.com](http://www.freepik.com).
- Ye Feng, Rabia Akram, Vu Minh Hieu, and Nguyen Hoang Tien. 2022. "The Impact of Corporate Social Responsibility on the Sustainable Financial Performance of Italian Firms: Mediating Role of Firm Reputation ." *Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 35(1):4740–4758. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1331677X.2021.2017318>.
- Yunina, F., & Nisa, N. (2020). "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017." *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1). <https://doi.org/10.37598/JAM.V10I1.779>
- Yunus, Y. A., & Nanda, S. (2024). "Exploring Sustainable Finance: A Qualitative Inquiry into Responsible Investment and ESG Risk Evaluation." *Golden Ratio of Finance Management*, 4(1), 01–13. <https://doi.org/10.52970/GRFM.V4I1.429>